

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN
PENGALAMAN KERJA TERHADAP PERTIMBANGAN AUDIT
DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT (Studi Empris Kantor BPK RI
Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)**

Oleh :

Cipta Bangun Teguh Nugraha

Email: Cipta1006@gmail.com

Pembimbing I :

Muhtar Sapiri

Email: muhtar.sapiri@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II :

I Nyoman Mariantha

Email: Nyomanmariantha.bosowa45@gmail.com

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

CIPTA BANGUN TEGUH NUGRAHA.2019. Description. The Effect of Obedience Pressure, Task Complexity, and Work Experience on Audit Considerations in Providing Audit Opinions (Empirical Study at the Office of the Republic of Indonesia BPK South Sulawesi Province) was guided by Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM, M.kes and H. I Nyoman Mariantha BA, SE, M.Si.

The purpose of this study was to find out how the influence of Obedience Pressure, Task Complexity, and Work Experience on Audit Considerations. The data used in this study was obtained from a questionnaire distributed to the Office of the Republic of Indonesia BPK South Sulawesi Province.

The results of this study indicate that the Pressure Adherence, Task Complexity and Work Experience variables have a significant effect and are positively related to Audit Considerations in Providing Audit Opinions.

Keywords: *Compliance Pressure, Task Complexity, Work Experience, Audit Considerations*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan kekayaan yang dimiliki oleh suatu organisasi, baik organisasi perusahaan maupun organisasi pemerintah. Semakin kaya suatu organisasi, maka semakin berkembang kebutuhan akan kebutuhan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengkomunikasikan pertanggungjawaban kekayaan. Setiap pihak yang diberi wewenang untuk mengelola kekayaan (assets), berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kekayaan tersebut kepada pihak yang memiliki kekayaan tersebut.

Di dalam mempertanggungjawabkan kekayaan, manajemen perusahaan atau manajemen pemerintah menggunakan akuntansi sebagai bahasa komunikasi. Untuk itu manajemen perlu menyelenggarakan akuntansi yang memungkinkan disajikannya laporan pertanggungjawaban keuangan kepada para pemilik. Pertanggungjawaban keuangan memerlukan dua unsur, yaitu: kompetensi dalam bidang akuntansi dan keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan.

Menurut Mulyadi (2002) Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta instansi pajak.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pertimbangan yang diambil oleh auditor. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa lingkungan etika, interaksi gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan pengalaman audit merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan audit. Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan tempat yang berbeda-beda, menghasilkan kesimpulan bahwa interaksi gender tidak dapat dijadikan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap sikap auditor

karena menyinggung mengenai kodrati manusia yang tidak dapat direncanakan bahkan diubah.

Temuan Siti Jamilah, dkk (2007) melihat adanya pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit *judgement*. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa terdapat pengaruh ketaatan pada *judgement* yang diambil oleh auditor. Banyaknya tekanan yang terjadi pada pekerjaan audit dapat membuat auditor menghadapi tekanan ketaatan. Hal ini terjadi karna adanya pengaruh kesenjangan ekspektasi yang di hadapi oleh auditor di dalam pekerjaan auditnya. Yaitu perbedaan antara keinginan klien yang ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan keinginan auditor yang harus bertindak sesuai dengan bukti audit yang telah diduplikasinya. Dalam kondisi ini auditor menghadapi dua pilihan apakah akan taat kepada perintah klien atau apakah akan taat kepada standar profesional. Dimana satu pihak, auditor di haruskan dapat mempertahankan klien yang menuntut auditor untuk mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian di laporan auditnya, dan untuk membangun serta menjaga hubungan baik dengan kliennya. Di pihak lain, auditor juga harus mencegah kerugian di masa yang akan datang yang diakibatkan adanya tuntutan atau litigasi hukum dan hilangnya reputasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik memilih judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pertimbangan Audit Dalam Pemberian Opini Audit (Studi Empiris Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan).**

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Auditing

Auditing merupakan salah satu bentuk attestasi. Attestasi, pengertian umumnya, merupakan suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang. Dengan kata lain, auditing berkaitan dengan kegiatan akuntansi dan data kegiatan yang lain.

Menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2002 : 5) auditing adalah sebagai berikut:

Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif dan akuntabel mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan internal dan eksternal.

Teori auditing yang terkait dengan audit laporan keuangan, menurut R.K.Mautz and Hussein A. Sharaf menggunakan beberapa konsep penting yaitu; *Evidense, Due Audit care, Fair Presentation, Independence dan Ethical Conduct*. Konrath (2002), Hayes, et al., (2005), Arens, Beasley, dan Elder (2014) selanjutnya merupakan konsep-konsep tersebut dalam menjelaskan arti dari suatu audit adalah sebagai berikut: Auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti dari suatu informasi atau asersi management tertentu, yang akan digunakan untuk menetapkan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi atau asersi management tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent. Salah satu konsep penting yang digunakan dalam pengertian tersebut adalah bukti (*evidence*), dimana seluruh proses yang sistematis tersebut adalah terkait dengan perolehan dan penilaian bukti audit. Bukti audit yang dimaksud adalah informasi atau fakta yang digunakan oleh auditor untuk menetapkan apakah informasi atau *management assertion* yang sedang diperiksa telah dinyatakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Danang Sunyoto (2014) yang mengutip pendapat Alvin A. Arens dan James K. Loebbecke (1992) Auditing adalah sebagai berikut: Auditing adalah proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas (satuan) usaha untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tekanan Ketaatan

Menurut Seni Fitritani (2012) Tekanan ketaatan adalah sebagai berikut: Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya.

Dalam hal ini tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme. Intruksi atasan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi perilaku bawahan karena atasan memiliki otoritas (Grediani dan Slamet, 2007 dalam Seni Fitriani, 2012).

Tekanan ketaatan ini timbul akibat adanya kesenjangan ekspektasi yang terjadi antar entitas yang diperiksa dengan auditor telah menimbulkan suatu konflik tersendiri bagi auditor. Dalam suatu audit umum, auditor dituntut untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan entitas untuk menghindari adanya pergantian auditor. Perberian opini wajar tanpa pengecualian tanpa bukti-bukti audit yang memadai, dapat berubah dari masalah standar audit (khususnya masalah standar pelaporan) ke masalah kode etik (independensi dan benturan kepentingan). Pemenuhan tuntutan entitas merupakan pelanggaran terhadap standar. Dan auditor yang tidak memenuhi tuntutan klien dianggap termotivasi untuk menerapkan standar audit (Theorodus, 2007).

Kompleksitas Tugas

Masalah akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan telah menjadi demikian kompleks. Standar akuntansi dan pelaporan untuk sewa guna usaha (*leasing*), dana pensiun, pajak penghasilan, dan laba per lembar saham merupakan beberapa contoh dari fakta kompleksitas yang ada dewasa ini.

Dengan meningkatkan tingkat kompleksitas, maka risiko salah interpretasi dan resiko timbulnya kesalahan yang tidak di sengaja juga ikut meningkat. Para pengguna merasa semakin sulit atau bahkan mustahil untuk mengevaluasi sendiri

mutu laporan keuangan, maka mereka mengandalkan akuntan publik atau auditor independen untuk menilai mutu informasi yang dimuat dalam laporan keuangan.

Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak, berbeda-beda, dan saling terkait satu sama lainnya. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit (Sanusi dan Iskandar, 2007). Beberapa tugas audit dipertimbangkan sebagai tugas yang mudah (Jiambalvo dan Pratt, 1982). Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). Lebih lanjut, Restuningdiah dan indriantoro (2000) menyatakan bahwa kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas lain. Pada tugas-tugas yang membingungkan (*ambiguous*) dan tidak terstruktur, alternatif-alternatif yang ada tidak dapat diidentifikasi, sehingga data tidak dapat diperoleh dan outputnya tidak dapat diprediksi. Menurut hasil penelitian Chung dan Monroe (2001) mengatakan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Abdolmohammadi dan Wright (1986) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *judgment* yang diambil auditor pada kompleksitas tugas tinggi dan kompleksitas tugas rendah.

Pengalaman Kerja

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku (Asih, 2006) dalam (Aditya Purba, dkk 2015). Pengalaman seseorang dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman dapat memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Puspaningsih, 2004). Seseorang yang telah lama bekerja pada perusahaan tertentu telah terbiasa melaksanakan pekerjaannya sehari-hari dan memperoleh banyak pengalaman yang dapat menunjang peningkatan kinerjanya. Penelitian di bidang psikologi

menunjukkan bahwa seseorang yang berpengalaman dalam bidang substantif memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai suatu peristiwa.

Pertimbangan Audit

Pertimbangan audit merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Pertimbangan auditor juga sering dikenal dengan istilah *audit judgement* menurut Sitti Jamila, dkk (2007) dalam Seni Fitriani (2012) *audit judgetment* adalah sebagai berikut: Audit judgetment adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada penentuan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, status atau peristiwa lainnya. Judgement merupakan cara pandang auditor dalam menanggapi semua informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang dihadapkan oleh auditor.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada karyawan BPK Makassar, untuk mengetahui pengaruh tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Audit. Adapun metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda. Setelah itu hasil analisis data diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan pengujian T dan F untuk menjawab hipotesis yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UJI HIPOTESIS

Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikan t hitung, jika nilai signifikan t hitung < dari 0,05



maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X₁ diperoleh bahwa Tekanan Ketaatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Audit. Pengujian pengaruh variabel Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Audit dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 0,559 dan t tabel sebesar 2,014 dengan signifikan sebesar 0,579. Nilai t lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Audit. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Audit. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan dengan Nur Azizah Arief Lopa (2014) yang menyatakan bahwa Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Audit.

Hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X₂ diperoleh bahwa Kompleksitas Tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Audit. Pengujian pengaruh variabel Kompleksitas tugas terhadap Pertimbangan Audit dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 2.494 dan t tabel sebesar 2,014 dengan signifikansi sebesar 0,016. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Kompleksitas Tugas terhadap Pertimbangan Audit. Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompleksitas Tugas terhadap Pertimbangan Audit. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan dengan Nur Azizah Arief Lopa (2014) yang menyatakan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Audit.

Hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X₃ diperoleh bahwa Pengalaman Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Audit. Pengujian pengaruh variabel Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Audit dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 0,787 dan t tabel sebesar 2,014

dengan signifikan sebesar 0,436. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dari variabel Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Audit. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Audit. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan dengan Ariani Sri Julianingsih Fuad (2015) yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Audit.

Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ Ha ditolak dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ Ha diterima.

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertimbangan Audit. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh $F_{hitung} (10,744) > F_{tabel} (2,81)$ dan nilai P value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa secara simultan Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit pada Kantor BPK RI di Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $sig-t > 0,05$. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit ditolak.



2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit pada Kantor BPK RI di Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit pada Kantor BPK RI di Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} > 0,05$. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Audit ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi dan Wright, 1987, “*An Examination of Effect of Experience and Task Complexity on Audit Judgment*”, *The Accounting Review*, LXII (1) : 1-13
- Abriani dan Puspaningsih, 2004, “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Aditya Purba dan Indira Januarti, 2015, “Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Mediasi pada BPK RI Jawa Tengah”, *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro*.
- Ajeng Nurdiyanti Irwanti, 2011. *Pengaruh gender dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anonim, 2019, *Pengertian Relevan*, <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-relevan/>, 06 Maret 2019, 12:38
- Amin Widjaja, 1995, *Kamus Akuntansi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ariani Sri, 2015, “Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Audit”, *Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas*.
- Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arum Ardianingsih, 2018, *Audit Laporan Keuangan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ayu, 2019, 5 Jenis Opini Audit Dalam Laporan Keuangan Beserta Penjelasan, <https://ukirama.com/en/blogs/5-jenis-opini-audit-dalam-laporan-keuangan-beserta-penjelasan>, 25 Maret 2019, 15:10
- Boynton, dkk, 2002, *Modern Auditing*, Erlangga, Jakarta.
- BPK RI (Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia), 2008, *Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*, BPK RI, Yogyakarta.
- Chung dan Monroe, 2001, “*A Research Note on the Effect of Gender and Task Complexity on Audit Judgment*”, *Journal of Behavioural Research*, 13, 111-125.
- Danang Sunyoto, 2014, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*, CAPS (*Centre of Academic Publishing Service*), Jakarta.
- Ghozali, 2005, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS”, Badan pendiri UNDIP, Semarang.
- Cognitive Psychology”, 24:1-55, United State, University of Chicago. Jiambalvo dan Pratt, 1982, “*Task Complexity and Leadership Effectiveness in CPA Firms*”, *The Accounting Review*, Vol LVI, No.4
- Maria Magdalena, 2014, “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit *Tenure* terhadap Audit Judgment”, *Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra*.
- Mathius Tandiontong, 2015, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Alfabeta.

Mautz dan Sharaf, 1961, *The Philosophy of Auditing*, Sarasota.
Mulyadi, 2002, *Auditing Buku Satu Edisi Enam*, Salemba Empat, Jakarta.

- Ni Luh dan I Made, 2017, “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan ketaatan, dan Senioritas Auditor pada Auditor *judgment*”, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Nur Azizah, 2014, “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Pertimbangan Audit”, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin.
- Nur Irawati, 2011, “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar, Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Raiyani, Ni Luh Kadek Puput. 2014. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6(3), h: 429-438.
- Restuningdiah dan Indriantoro, 2000 “Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable”, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No.2.
- Sanusi, dkk, 2007, *Effect of Goal Orientation and Task Complexity on Audit Judgment Performance*, Malaysian Accounting Review.
- Sekar Mayangsari dan Puspa Wandanarum, 2013, *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*, Media Bangsa, Jakarta Timur.
- Seni Fitriani, 2012, “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, dan Persepsi Etis terhadap Audit *Judgment*”, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Sitti Asih, 2010, “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan *Self Efficacy* dalam Pembuatan Audit *Judgment*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Sitti Jamilah, dkk, 2007, “Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit *judgment*”, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang.